



PENGARUH EFIKASI DIRI, MOTIVASI DIRI DAN MANAJEMEN WAKTU TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERORGANISASI

Januari Ayu FridayaniEmail: januariayu@usd.ac.id (*correspondent author*)Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, Indonesia

Info ArtikelDiserahkan Mei 2022
Diterima Mei 2022
Diterbitkan Juni 2022**Kata Kunci:**Efikasi Diri, Motivasi
Diri, Manajemen
Waktu, Minat
Berorganisasi**Keywords:***Self-Efficacy, Self-
Motivation, Time
Management, Interest
to Participate in
Organization***Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi diri dan manajemen waktu terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuisioner kepada responden. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 170 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma. Sampel ditentukan dengan teknik *non-probability sampling*, yaitu *purposive sampling*. Untuk menganalisis pengaruh variabel efikasi diri, motivasi diri, dan manajemen waktu terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi, penelitian ini memanfaatkan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa variabel efikasi diri, motivasi diri dan manajemen waktu, secara parsial, berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi. Berdasarkan hasil olah data tersebut, diperlukan upaya mahasiswa dan ruang bagi mahasiswa untuk mengasah *soft skills*, khususnya dalam mengelola waktu, meningkatkan efikasi diri, dan motivasi diri. Pengasahan *soft skills* tersebut juga perlu ditopang dengan kebijakan strategis dan dukungan pendanaan universitas serta berbagai bentuk kolaborasi dan sinergi program-program yang diselenggarakan oleh organisasi mahasiswa.

Abstract

This study aims to analyze the effect of self-efficacy, self-motivation and time management on student interest to participate in organization. This research is quantitative research with a survey method by distributing questionnaires to respondents. The population of this study are all students of the Faculty of Economics, Sanata Dharma University, where the sample used in this study is 170 respondents from the students of the Faculty of Economics, Sanata Dharma University. The sample is determined by a non-probability sampling technique, namely purposive sampling. To analyze the effect of self-efficacy, self-motivation, and time management variables on student interest to participate in organization, this study utilizes multiple linear regression analysis techniques with the help of SPSS version 25. The results of data processing shows that the variables of self-efficacy, self-motivation and time management, partially, have a significant positive effect on student interest in organizations. Based on the results of the data processing, students need adequate efforts and space to sharpen their soft skills, especially in managing time, increasing self-efficacy, and self-motivation. The sharpening of soft skills needs to be supported by university's strategic policies and funding as well as various forms of collaboration and synergy of programs organized by student organizations.

Alamat Korespondensi:

Gedung Program Pascasarjana
Universitas Riau Kepulauan
E-mail: jurnal.mob@gmail.com

Pendahuluan

Organisasi mahasiswa merupakan kegiatan yang patut diperhitungkan, terlebih pada masa saat ini. Kemampuan lulusan tidak hanya cukup dari aspek akademik saja, lebih dari itu kemampuan non akademik atau *soft skills* menjadi hal sangat penting dimiliki oleh seorang lulusan dari perguruan tinggi. Organisasi mahasiswa dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengasah kemampuan *soft skills* tersebut. Peningkatan kemampuan *soft skills* melalui keikutsertaan dalam organisasi diperoleh melalui kegiatan dalam organisasi yang memungkinkan mahasiswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk berinteraksi dengan pihak lain baik di dalam kampus maupun luar kampus. Kegiatan seperti ini akan memperbanyak pengalaman untuk menghadapi individu dengan berbagai karakteristiknya (Sulastri & Utami, 2020). Secara ringkas dapat dikatakan bahwa mahasiswa yang aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan memiliki kesempatan berlatih untuk memiliki kepekaan secara sosial. Hal ini tentu sangat berguna dalam menapaki dunia kerja, karena mahasiswa juga secara langsung praktik mengenai pilar dasar manajemen yaitu *planning, organizing, leading* dan *controlling* (Fridayani & Pranatasari, 2020) dalam setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi dan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan dengan beberapa mahasiswa ditemui fenomena bahwa tidak semua mahasiswa atau dapat dikatakan banyak mahasiswa yang kurang tertarik untuk terlibat pada organisasi mahasiswa. Tentu hal ini menjadi keprihatinan tersendiri, dan menarik untuk diteliti lebih lanjut. Termasuk adalah pentingnya menanamkan kepemimpinan dalam diri mahasiswa agar mampu cepat beradaptasi di segala era (Fridayani, 2021). Selanjutnya untuk lebih menajamkan tujuan penelitian, peneliti telah merumuskan tiga faktor yang erat kaitannya dengan kehidupan sebagai seorang mahasiswa yang akan menjadi variabel bebas dalam penelitian ini, ketiga faktor tersebut adalah efikasi diri, motivasi diri dan manajemen waktu.

Efikasi diri merupakan faktor yang timbul dari dalam atau internal dari masing-masing individu (Tanjung et al., 2020) serta merupakan perilaku kepercayaan seseorang terhadap keahlian dirinya dalam melakukan sesuatu hingga mencapai keberhasilan atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya ((Manurung, 2016) Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, selama ini belum terdapat penelitian yang secara khusus dan spesifik mengaitkan efikasi diri dengan minat berorganisasi di kalangan mahasiswa. Beberapa penelitian meneliti pengaruh efikasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian tentang efikasi diri yang relevansinya mendekati dengan penelitian ini adalah pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi.

Qurbani & Solihin, 2016 menyatakan bahwa efikasi diri mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Agarwal & Mishra, 2016) juga penelitian (Garcia, 2015). (Greety & Sumual, 2014) juga menyatakan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi akan mampu memengaruhi komitmen profesional yang tinggi pula, selaras juga dengan Akhtar et al (2013) yang menyatakan bahwa efikasi diri berhubungan positif dengan komitmen keorganisasian. Individu yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi akan memiliki komitmen yang tinggi pula.

Berdasarkan teori mengenai efikasi diri dan hasil penelitian terdahulu kaitannya pengaruh efikasi terhadap komitmen organisasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa

efikasi diri yang dimiliki oleh mahasiswa akan memiliki pengaruh terhadap minatnya dalam berorganisasi. Seringkali alasan mendasar seorang mahasiswa enggan terlibat dalam organisasi adalah keraguannya atas kemampuannya dalam mengelola waktu antara kuliah dan berorganisasi, jika mahasiswa tersebut memiliki efikasi diri yang tinggi, dimana efikasi sendiri berarti kemampuan dan keyakinan yang dimiliki untuk menghadapi kesulitan dan mencapai tujuan atau kesuksesan, maka mahasiswa tidak akan ragu untuk ikut terlibat dalam organisasi di kampus. Oleh karena itu rumusan hipotesis yang pertama dalam penelitian adalah efikasi diri berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi.

Variabel selanjutnya adalah motivasi. Motivasi berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti menggerakkan (Wentzel et al., 2022) Motivasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah dorongan yang ada dari diri seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan atau didefinisikan juga sebagai usaha yang dapat menyebabkan seseorang tergerak untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuan dan mendapat kepuasan. Motivasi sebagai suatu proses dipertahankannya aktivitas yang diarahkan pada pencapaian suatu tujuan. Motivasi yang akan diteliti dalam penelitian mencakup dua hal yaitu yang berasal dari dalam (*intrinsic motivation*) maupun motivasi yang berasal dari luar (*ekstrinsic motivation*).

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang muncul dan tumbuh serta berkembang dalam diri orang tersebut, yang selanjutnya kemudian mempengaruhi dia dalam melakukan sesuatu secara bernilai dan berarti sedangkan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang muncul dari luar diri seseorang, kemudian selanjutnya mendorong orang tersebut untuk membangun dan menumbuhkan semangat motivasi pada diri orang tersebut untuk merubah seluruh sikap yang dimiliki olehnya saat ini ke arah yang lebih baik (Fahmi dalam Agung et al., 2019). Berdasarkan teori tersebut sangat relevan jika motivasi dikaitkan dengan minat seseorang untuk mengikuti sebuah kegiatan, secara khusus adalah minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi di kampus

Beberapa penelitian yang sudah membahas mengenai motivasi berorganisasi pada mahasiswa diantaranya adalah (Warastri et al., 2022) mengenai efektivitas kecerdasan emosi untuk meningkatkan motivasi diri pada mahasiswa berorganisasi. Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus (Cahyorinartri, 2018). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika (Made et al., 2017), Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan (Putri, 2015). Ada beberapa pelatihan yang berupaya untuk meningkatkan motivasi berorganisasi, diantaranya adalah pelatihan motivasi berprestasi, pelatihan manajemen organisasi. Namun, hingga saat ini belum ada yang membahas mengenai aspek kecerdasan emosi dalam rangka peningkatan motivasi berorganisasi pada mahasiswa.

Motivasi baik yang timbul dari dalam maupun dari luar individu akan memengaruhi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk mengikuti organisasi di kampus atau tidak. Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi tidak akan segan untuk mengikuti dan terlibat dalam kegiatan di kampus. Dasar itulah yang memberikan landasan peneliti untuk merumuskan hipotesis yang kedua yaitu motivasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi.

Variabel bebas ketiga dalam penelitian ini adalah Manajemen Waktu. Secara umum manajemen waktu dapat diartikan kemampuan seseorang dalam mengendalikan waktu dengan menjadwalkan dan memprioritaskan berbagai kegiatan dalam hidupnya sehingga keseluruhan kegiatan yang telah diagendakan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Afriyana et al., 2020). Dalam konteks Manajemen waktu seorang mahasiswa, dapat diartikan sebagai salah satu alternatif yang dapat menjelaskan metode yang digunakan oleh mahasiswa dalam menggunakan waktunya untuk menjalani tugas dan berbagai kegiatan yang erat kaitannya dengan keberadaannya sebagai seorang mahasiswa (Mirzaei et al., 2012) Oleh karena itu mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan manajemen waktu sebagai kemampuan dasar, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun dalam kegiatan sehari-hari maupun pembelajaran.

Penelitian mengenai manajemen waktu mahasiswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah (Hanafi & Widjaja, 2021) mengenai kemampuan manajemen waktu mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Afriyana et al., 2020) yang menyatakan bahwa ketrampilan manajemen waktu yang didukung oleh aserivitas dan motivasi berpengaruh terhadap penyusunan skripsi mahasiswa. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu mengenai manajemen waktu yang dimiliki mahasiswa dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang memiliki ketrampilan manajemen waktu yang baik akan mampu mengelola waktunya secara efektif dan efisien, maka hal ini tidak akan menjadi kendala bagi mahasiswa jika mereka memiliki minat untuk terlibat dalam organisasi. Dengan demikian rumusan ketiga hipotesis dalam penelitian ini adalah manajemen waktu berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi.

Metode Penelitian

Metode dan Variabel Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data primer yaitu survei. Survei dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form*. Desain penelitian ini menggunakan studi kausal, menurut Sugiyono, 2017 dalam (Qurbani & Solihin, 2016) penelitian kausal merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Studi kausalitas digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen.

Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini yaitu efikasi diri (X1), manajemen waktu (X2) dan motivasi diri (X3). Sedangkan variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat mahasiswa dalam berorganisasi (Y).

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma, yang berjumlah 2084 mahasiswa pada semester Ganjil 2021 (www.pddikti.kemdikbud.go.id). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam non-probability sampling, tidak semua elemen mempunyai peluang untuk terpilih menjadi sampel. Kriteria untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 dan angkatan 2021. Sampel dalam penelitian ini

berjumlah 170 responden. Hipotesis penelitian diuji menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dan Pembahasan

Uji Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena alam atau sosial. Titik tolak pengujian instrumen penelitian adalah variabel yang digunakan. Agar dapat diukur dengan tepat, indikator-indikator dari variabel penelitian disusun hingga menjadi pertanyaan atau pernyataan yang berfungsi sebagai alat atau instrumen pengumpul data yang dapat disusun.

Uji Validitas

Setiap penelitian menggunakan uji validitas untuk mengetahui kevalidan suatu instrumen penelitian. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, untuk mengetahui valid hasil uji $r_{hitung} > r_{tabel}$. Penelitian ini mengambil sampel 170 responden dengan perhitungan $df = (N-2)$ dan menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0.05 maka r_{tabel} 0.1266. Hasil data yang sudah di uji validitasnya sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir	r_{hitung}	Keterangan
Efikasi Diri (X1)	1	0.456	Valid
	2	0.725	Valid
	3	0.786	Valid
	4	0.711	Valid
	5	0.659	Valid
	6	0.685	Valid
	7	0.709	Valid
	8	0.661	Valid
Manajemen Waktu (X2)	1	0.634	Valid
	2	0.497	Valid
	3	0.613	Valid
	4	0.535	Valid
	5	0.609	Valid
	6	0.743	Valid
	7	0.700	Valid
	8	0.633	Valid
	9	0.708	Valid
	10	0.666	Valid
Motivasi Diri (X3)	1	0.704	Valid
	2	0.709	Valid
	3	0.695	Valid
	4	0.675	Valid
	5	0.631	Valid
	6	0.477	Valid
	7	0.695	Valid
	8	0.755	Valid
	9	0.674	Valid
	10	0.686	Valid

Variabel	Butir	r_{hitung}	Keterangan
Minat mahasiswa dalam berorganisasi (Y)	1	0.641	Valid
	2	0.652	Valid
	3	0.720	Valid
	4	0.797	Valid
	5	0.709	Valid
	6	0.771	Valid
	7	0.769	Valid
	8	0.755	Valid
	9	0.624	Valid
	10	0.377	Valid

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan konsistensi hasil pengukuran dan sifatnya dapat dipercaya. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dapat dinyatakan reliabel bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.60 dan hasil pengujian data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha	Keterangan
Efikasi Diri	8	0.825	Reliabel
Manajemen Waktu	10	0.835	Reliabel
Motivasi Diri	10	0.862	Reliabel
Minat Berorganisasi	10	0.874	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dengan dasar keputusan pengujian normal berdasarkan taraf signifikansi > 0.05 atau 5 %. Hasil pengujian normalitas data pada Tabel 3 memiliki nilai *asympt.sig* sebesar 0.200 lebih besar dari taraf signifikansi 5% (0.200 > 0.05). Hal ini menunjukkan pendistribusian data dapat dikatakan normal.

Tabel 3
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.47020158
Most Extreme Differences	Absolute	.062
	Positive	.062
	Negative	-.059
Test Statistic		.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah, 2022

Uji Multikolinearitas

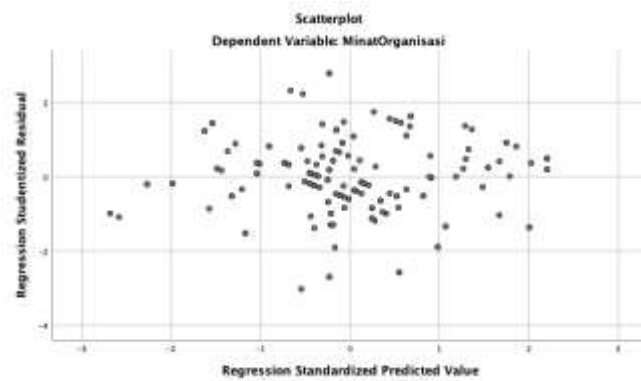
Dalam uji multikolinieritas, ada atau tidak adanya korelasi antar variabel dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* > 0.10 atau VIF < 10. Hasil pengujian data pada Tabel 4 menunjukkan antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas karena pada masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Bebas	Collinearity Statistic		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Efikasi Diri	0.439	2.278	Tidak terjadi multikolinieritas
Manajemen Waktu	0.390	2.564	Tidak terjadi multikolinieritas
Motivasi Diri	0.487	2.055	Tidak terjadi multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Penelitian yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, yaitu dengan melihat grafik scatterplot atau dari nilai prediksi variabel terikat yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Gambar 1 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas



Gambar 1 Grafik Scatterplot

Uji Hipotesis
Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.470	.461	3.50142

a. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Efikasi Diri, Manajemen Waktu

b. Dependent Variable: Minat Organisasi

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 5 diatas nilai *Adjusted R Square* adalah 0.462 atau 46.2% dan hasil ini menunjukkan bahwa variabel dependen minat berorganisasi dipengaruhi oleh variabel independen efikasi diri (X1), Manajemen Waktu (X2), Motivasi Diri (X3) sebesar 46.2%. Maka sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang ada diluar penelitian ini.

Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah model yang dianalisis memiliki tingkat kelayakan model yang tinggi yaitu variabel-variabel yang digunakan model mampu untuk menjelaskan fenomena yang dianalisis. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri (X1), Manajemen Waktu (X2), Motivasi Diri (X3) secara bersama-sama memengaruhi variabel minat berorganisasi (Y).

Tabel 6 Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1806.499	3	602.166	49.117	.000 ^b
	Residual	2035.149	166	12.260		
	Total	3841.647	169			

a. Dependent Variable: Minat Organisasi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Diri, Efikasi Diri, Manajemen Waktu

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa F hitung sebesar 49.117 lebih besar dari F tabel sebesar 2.66 (n-k) terdapat pada tabel statistik dengan signifikansi 0.05. Hasil olah data juga menunjukkan bahwa nilai signifikan 0.00 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara simultan atau bersama sama memengaruhi variabel terikat.

Uji t

Tabel 7 Hasil Uji t

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.606	2.361		1.527	.129
	EfikasiDiri	.357	.122	.250	2.933	.004
	ManajemenWaktu	.257	.095	.244	2.700	.008
	MotivasiDiri	.325	.095	.278	3.437	.001

a. Dependent Variable: MinatOrganisasi

Sumber: Data diolah, 2022

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel efikasi diri (X1), Manajemen Waktu (X2), Motivasi Diri (X3) secara parsial terhadap variabel minat mahasiswa dalam berorganisasi (Y). Berdasarkan Tabel 7, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Efikasi Diri (X1) terhadap Minat Berorganisasi (Y)

Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2.933 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.974 dan nilai signifikansi sebesar 0.004 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima yaitu Efikasi Diri berpengaruh positif terhadap minat berorganisasi. Dengan kata lain semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka

semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi di kampus.

- b. Pengaruh Manajemen Waktu (X2) terhadap Minat Berorganisasi (Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2.700 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.974 dan nilai signifikansi sebesar 0.008 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima yaitu Manajemen Waktu berpengaruh positif terhadap minat berorganisasi. Dengan kata lain semakin baik mahasiswa dalam memiliki ketrampilan untuk mengelola waktu yang dimiliki maka semakin baik atau tinggi pula minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi di kampus.
- c. Pengaruh Motivasi Diri (X3) terhadap Minat Berorganisasi (Y)
Berdasarkan hasil olah data diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 3.437 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1.974 dan nilai signifikansi sebesar 0.001 lebih kecil dari 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima yaitu Motivasi Diri baik yang berasal dari dalam maupun dari luar diri mahasiswa berpengaruh positif terhadap minat berorganisasi. Dengan kata lain semakin tinggi diri yang dimiliki oleh seorang mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam mengikuti organisasi di kampus.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil uji t tersebut, maka ketiga faktor yang dijadikan sebagai variabel yang memengaruhi minat berorganisasi yaitu efikasi diri, manajemen waktu dan motivasi diri terbukti secara parsial berpengaruh dan searah positif. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat rencana tindak lanjut dalam upaya meningkatkan mahasiswa dalam berorganisasi.

Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen efikasi diri (X1), Manajemen Waktu (X2), Motivasi Diri (X3) dengan variabel dependen yaitu minat mahasiswa dalam berorganisasi (Y). Secara umum persamaan regresi linier berganda dirumuskan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$ Hasil pengujian data berdasarkan tabel 7 sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 3.606 + 0.357 X_1 + 0.257 X_2 + 0.325 X_3$$

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah variabel bebas yang terdiri dari efikasi diri (X1), Manajemen Waktu (X2), Motivasi Diri (X3) secara simultan maupun parsial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam berorganisasi. Namun demikian berdasarkan hasil uji koefisien determinasi masih terdapat 53,8% variabel lain yang memengaruhi minat berorganisasi yang belum dilakukan dalam penelitian ini. Variabel lain di luar penelitian ini dapat diteliti dengan menggali lebih dalam dari perspektif mahasiswa, sehingga penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metode kualitatif untuk dapat menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang memengaruhi minat dalam berorganisasi.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Perguruan Tinggi

Melihat pentingnya memiliki kemampuan *soft skills* pada era saat ini, maka perguruan tinggi dapat menjadikan organisasi mahasiswa sebagai salah satu alternatif untuk mahasiswa dapat mengembangkan diri. Perguruan Tinggi perlu merumuskan kebijakan strategis yang mendukung pengembangan organisasi mahasiswa, termasuk di dalamnya adalah penganggaran biaya yang realistis untuk mendukung program. Selain itu, Perguruan Tinggi juga perlu mengadakan pelatihan *soft skills* yang dapat mendukung mahasiswa memiliki efikasi diri yang tinggi, ketrampilan manajemen waktu yang baik dan meningkatkan motivasi diri. Pelatihan tersebut dapat dikemas secara sistematis dan terintegrasi dengan berbagai Mata Kuliah Umum yang disediakan oleh Perguruan Tinggi

2) Bagi Organisasi Mahasiswa

Berbagai macam organisasi mahasiswa yang ada baik di level Program Studi, Fakultas sampai Universitas sebaiknya dapat saling berkolaborasi dan sinergi untuk menghasilkan suatu program yang sistematis dan memiliki dampak positif. Selain itu, perlu diatur waktu secara sistematis dan terukur, sehingga kegiatan organisasi tidak terlalu banyak namun lebih diringkas, dengan kata lain lebih berfokus pada kualitas sebuah kegiatan daripada banyaknya kegiatan. Dengan demikian mahasiswa baru tidak lagi menjadikan alasan ketersediaan waktu untuk ikut terlibat dalam kegiatan mahasiswa

3) Bagi Mahasiswa

Pada era saat ini, memiliki ketrampilan *soft skills* merupakan sebuah keharusan, oleh karena itu sebagai seorang mahasiswa sebaiknya dapat lebih bijaksana dalam mengelola waktu selama di bangku kuliah, sehingga waktu selama perkuliahan dapat diisi dengan kegiatan yang berimbang baik secara akademis maupun non akademis. Pentingnya juga meningkatkan efikasi diri, ketrampilan waktu dan motivasi diri selama menjadi mahasiswa. Terlibat dalam organisasi di kampus dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengasah kemampuan *soft skills* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anisah, Tri., dan Ratnasari, S. L. (2019). Pengaruh Kompensasi, Promosi Jabatan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Produksi PT. Mega Synergy Powerindo Batam. *Jurnal Bening*. Vol.6. No.2. Hal. 26-31.
- [2] Afriyana, S. Z., Mulyati, & Hamiyati. (2020). Hubungan Asertivitas Dan Motivasi Dengan Keterampilan Manajemen Waktu Dalam Penyusunan Skripsi Mahasiswa. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 7(01), 74–86. <https://doi.org/10.21009/jkkp.071.07>
- [3] Agarwal, S., & Mishra, P. C. (2016). Self Efficacy as Predictor of Organizational Commitment among Revenue Personnel. 3(67). <http://www.ijip.in>
- [4] Agung, A., Widiyanti, I. A., Priyono, R. T., & Santoso, B. (2019). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Hotel Grand Inna Kuta-Bali. 14(2).

- [5] Cahyorinartri, N. (2018). Motivasi Mahasiswa Berorganisasi di Kampus. In *Jurnal Psikologi Insight Departemen Psikologi* (Vol. 2, Issue 2).
- [6] Fridayani, J. A. (2021). Kepemimpinan Adaptif Dalam Agilitas Organisasi Di Era Adaptasi Kebiasaan Baru. *MODUS*, 33(2), 138–149.
- [7] Fridayani, J. A., & Pranatasari, F. D. (2021). Application Of Flipped Learning Model As Implementation Of Basic Management Functions.
- [8] Garcia, G. F. (n.d.). ScholarWorks The Relationship Between Self-Efficacy and Employee Commitment Among Perfusionists. <https://scholarworks.waldenu.edu/dissertations>.
- [9] Greety, M., & Sumual, V. (2014). Effect Of Empowerment, Self Efficacy, And Lecturer To Proffession's Commitment Of The Manado State University. In *International Journal of Business and Management Invention ISSN* (Vol. 3). Online. www.ijbmi.org18]
- [10] Hanafi, C. N., & Widjaja, Y. (2021). Kemampuan manajemen waktu mahasiswa tahap profesi Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara. In *Tarumanagara Medical Journal* (Vol. 3, Issue 2).
- [11] Made, N., Udayani, K., Agustini, K., Gede, D., & Divayana, H. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika (Vol. 6).
- [12] Manurung, S. (2016). Meningkatkan Efektivitas Kerja Dosen Melalui Penjaminan Mutu Dan Efikasi Diri. In *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* (Vol. 3, Issue 2).
- [13] Mirzaei, T., Oskouie, F., & Rafii, F. (2012). Nursing students' time management, reducing stress and gaining satisfaction: A grounded theory study. *Nursing and Health Sciences*, 14(1), 46–51. <https://doi.org/10.1111/j.1442-2018.2011.00661.x>
- [14] Putri, C. P. (2015). Motivasi Mengikuti Organisasi Mahasiswa Ditinjau Dari Dukungan Sosial Teman Satu Jurusan. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Soegijopranoto Semarang.
- [15] Qurbani, D., & Solihin, D. (2016). Peningkatan Komitmen Organisasi melalui Penguatan Efikasi Diri dan Kualitas Kehidupan Kerja. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jbm>
- [16] Ratnasari, S. L. (2012). *Budaya Organisasi*. Surabaya: UPN Press.
- [17] Ratnasari, S. L. (2014). *Pelatihan Dan Motivasi Sebagai Prediktor Kinerja Karyawan Departemen Produksi PT. Y Batam*. Mix, 4.
- [18] Ratnasari, S. L. (2019). *Human Capital Manajemen Sumber Daya Manusia*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- [19] Ratnasari, S. L., dan Hartati, Yenni. (2019). *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media.
- [20] Sulastri & Utami, I.S. (2020). Implementasi Good Governance Pada Organisasi Mahasiswa. *Journal of Civics and Education Studies*, 7(2).
- [21] Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., Rakeyan Santang Karawang, S., Al-Amar Subang, S., & Muhammadiyah Bandung, S. (2020). Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru. 4(1).

- [22] Warastri, A., Ekonomi, F., Sosial, I., Humaniora, D., Dyorita, A., & Fakultas Ekonomi, K. (2022). Efektifitas Pelatihan Kecerdasan Emosi untuk Meningkatkan Motivasi Diri pada Mahasiswa Berorganisasi di Universitas 'Asiyiyah Yogyakarta. 18(1), 31. <https://doi.org/10.32528/ins.v%vi%i.3954>
- [23] Wentzel, K. R., Miele, D. B., Schunk, D. H., & Dibenedetto, M. K. (2022). Education from: Handbook of Motivation at School Routledge Accessed on. <https://doi.org/10.4324/9781315773384.ch>